

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Metode AON hubungan keterkaitan antar kegiatan bervariasi seperti (FS,FF,SF,SS) dan bisa di *overlapping*. Walaupun hubungan keterkaitan antar kegiatan metode AON yang dipakai hanya *finish to start* struktur pecahan kerja dapat dikurangi dengan *overlapping*.
- b. Metode AON *finish to start* di penelitian ini menghasilkan struktur pecahan kerja berjumlah 24 kegiatan dan AON *finish to start* dengan hubungan *overlapping* berjumlah 21 kegiatan.
- c. Kegiatan kritis pada metode AON *finish to start* dengan durasi 850 hari ada 10 kegiatan yaitu sebagai berikut :
Pek. Tanah(A) 70 hari, Pek. Tangga Basement 100 hari, Pek. Tanah(B) 80 hari, Pek. Tanga Podium dan Tower D (A) 35 hari, Pek. Eksternal (A) 120 hari, Pek. Tanah (C) 68 hari, Pek. Beton Bertulang Tower E (A) 147 hari, Pek. Tangga Tower E (A) 55 hari, Pek. Lantai Tower E (A) 63 hari, Pek. Eksternal Tower E 112 hari.
- d. Kegiatan kritis pada metode AON *finish to start* hubungan *overlapping* dengan durasi 650 hari ada 8 kegiatan yaitu sebagai berikut :
Pek. Tanah (A,B) Dan Tangga Basement 50 hari, Pek. Tangga Podium dan Tower D (A) 35 hari, Pek. Eksternal Tower D (A) 120 hari, Pek. Tanah (C) 68 hari, Pek. Beton Bertulang Tower E (A) 147 hari, Pek. Tangga Tower E (A) 55 hari, Pek. Lantai Tower E (A) 63 hari, Pek. Eksternal Tower E 112 hari.
- e. Lintasan kritis yang ada di proyek *South Quarter* dari 2 metode tersebut mendapatkan hasil yang sama dari segi kegiatan dan durasi. Hanya saja berbeda struktur pecahan kerjanya, di metode AON *finish to start* lintasan kritisnya ada 10 pekerjaan, sedangkan metode AON *finish to start* dengan hubungan *overlapping* lintasan kritis ada 8 pekerjaan lebih sedikit lintasan kritisnya karena beberapa kegiatan ada yang di *overlapping*.

- f. Penggunaan software *Microsoft Project 2016* pada proyek konstruksi memudahkan untuk manajemen proyek dalam melakukan perbaikan dengan cepat pada jadwal proyek.
- g. Melalui penerapan *network analysis* metode AON, dapat diketahui waktu tercepat atau terlambat suatu kegiatan dapat dimulai atau diakhiri, besarnya kelonggaran waktu penundaan yang diperbolehkan untuk suatu kegiatan dan kegiatan kritis, sehingga dapat diketahui waktu optimal penyelesaian proyek.

5.2 SARAN

- a. Penjadwalan proyek menggunakan metode AON pecahan pekerjaannya lebih sedikit dan lebih cepat perhitungannya karena semua software manajemen proyek menggunakan sistem metode AON.
- b. Dengan diketahui kegiatan yang kritis untuk kemungkinan tercapainya target penjadwalan suatu kegiatan, maka hal ini merupakan informasi yang penting bagi pengelola proyek untuk mempersiapkan langkah-langkah yang diperlukan.